

Efektivitas Sistem Dual Mode melalui Media Blooket terhadap Peningkatan Kemampuan Tarkib Siswa Kelas VIII di MTs Pembangunan Jakarta

Inayah Nur Dzakhirah¹⁾, N. Lalah Alawiyah²⁾, Wati Susiawati³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

¹⁾inayahnurdzakhirah19@gmail.com, ²⁾lalah@uinjkt.ac.id, ³⁾wati.susiawati@uinjkt.ac.id

Abstrak. Penguasaan rendah siswa terkait pemahaman dan penerapan struktur Bahasa Arab, telah menjadi masalah dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi, penurunan kepercayaan diri, dan menurunnya partisipasi aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem dual mode melalui media Blooket terhadap tingkat tarkib siswa kelas VIII MTs Pembangunan Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan sistem dual mode melalui media Blooket, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, pre-test, dan post-test. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan dilakukan dengan beberapa uji, yaitu uji normalitas dan homogenitas, serta uji t Sampel Bebas. Hasil post-test untuk kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata skor 84,31, dibandingkan kelompok kontrol yang sebesar 61,72, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Selain itu, rata-rata N-Gain sebesar 0,46 yang termasuk kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem dual mode melalui media Blooket mampu meningkatkan tingkat tarkib siswa dan juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kata kunci : Sistem Dual Mode, Media Blooket, Pembelajaran Tarkib, Bahasa Arab.

Abstract. Students' low mastery of understanding and applying Arabic language structures has become a problem in Arabic language learning at the Madrasah Tsanawiyah level. This condition causes students to experience difficulties in learning the material, decreased self-confidence, and decreased active participation in learning. Based on these problems, this study aims to analyze the effect of the dual mode system with Blooket media on the tarkib level of eighth grade students of MTs Pembangunan Jakarta. This study used a quasi-experimental design with two groups, namely the experimental group and the control group. The experimental group received treatment using the dual mode system with Blooket media, while the control group received conventional learning. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation, pre-test, and post-test. Data were analyzed using SPSS software and carried out with several tests, namely normality and homogeneity tests, as well as the Free Sample t-test. The post-test results for the experimental group showed a significant increase with an average score of 84.31, compared to the control group which was 61.72, with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.001. Furthermore, the average N-Gain was

0.46, which is considered moderate. These results indicate that the dual-mode system using Blooket media can improve students' tarkib levels and increase their participation in Arabic language learning.

Keywords: Dual Mode System, Blooket, Arabic grammar learning, Arabic Language.

PENDAHULUAN

Tarkib merupakan salah satu tingkat dasar yang menjadi landasan analisis linguistik modern. Para ulama Arab kuno dan beberapa ulama modern telah membahasnya sebagai konsep, istilah, dan jenis-jenisnya. Dalam kajian linguistik Arab, tarkib dipahami sebagai sistem penyusunan kata-kata dalam kalimat untuk menyampaikan makna dalam suatu bahasa. Tarkib menunjukkan gabungan dua kata atau lebih yang saling berhubungan sehingga menghasilkan makna tertentu. Menurut sibawaih, setiap kata memiliki makna dan kaidah tersendiri, namun Ketika disusun melalui proses (ditarkibkan) tersebut akan menghasilkan makna dan aturan baru.¹ Dengan demikian, pembelajaran tarkib memiliki aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena berfungsi sebagai jembatan antara teori kebahasaan dan penerapannya dalam praktis bahasa, sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terbatas pada menghafal bentuk-bentuk kata, tetapi juga mencakup pembentukan makna yang jelas, kontekstual, dan komunikatif.²

Realitas pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran tarkib masih dihadapi pada beragam tantangan. Sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam menguasai dan menerapkan kaidah bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh karakteristik bahasa Arab yang relatif kompleks dan berbeda dengan bahasa ibu mereka. Tantangan ini terletak pada kompleksitas sistem shorof dan nahwu, dimana struktur bahasa Arab berbeda dengan struktur banyak bahasa lainnya.³ Situasi ini berkontribusi pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang dibuktikan dengan rendahnya kepercayaan diri, kurangnya partisipasi aktif, dan kecenderungan untuk bersikap pasif selama pembelajaran bahasa Arab.

¹ عبد القادر سلامي، "التركيب وأهميته اللسانية بين القدماء والمحدثين"، *جامعة تلمسان الجزائر*، 2017، 132.

² Mutia Fauzia et al., "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan* III, no. 1 (2019): 6.

³ Mohammad Salim Salim, "Challenges and Innovations in Teaching The Arabic Grammar to Non-Native Speakers," *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities* 4, no. 5 (2024): 137, <https://doi.org/10.55544/ijrah.4.5.21>.

Siswa tidak hanya menghadapi kesulitan dalam hal bahasa, tetapi juga kesulitan dengan unsur psikologis dan kognitif dari mata pelajaran tersebut. Kurangnya minat siswa dalam belajar merupakan masalah umum karena banyak yang menganggap sekolah membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan mereka.⁴ Karena siswa seringkali tidak termotivasi dan pasif ketika menggunakan teknik pembelajaran standar yang berpusat pada guru, pembelajaran tarkib menjadi kurang berhasil dalam praktiknya, terutama bagi penutur non-asli.⁵ Selain itu, padatnya materi tarkib dalam kurikulum juga sering menjadi beban bagi siswa. Pembelajaran lebih banyak menekankan aspek teori, sementara praktik penggunaan kaidah masih kurang mendapatkan perhatian dan umumnya hanya difokuskan untuk kebutuhan ujian yang tidak menuntut lebih dari itu.⁶

Inovasi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa sekaligus menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi pendidikan sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan ini. Model pembelajaran yang dianggap relevan untuk diimplementasikan adalah sistem dual mode, model pengajaran yang mengkoordinasikan penggunaan pengajaran kelas tradisional dan sumber daya digital. Pembelajaran digital memungkinkan siswa untuk mempelajari struktur bahasa secara mandiri, berlatih dengan kecepatan mereka sendiri, dan menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan spesifik mereka, sementara pembelajaran tatap muka memungkinkan guru untuk memberikan penjelasan konseptual, saran, dan umpan balik langsung. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, sistem dual mode dinilai relevan, mengingat kompleksitas struktur bahasa, termasuk kosakata dan kaidahnya, menuntut latihan yang aktif dan berkelanjutan.⁷

Penggunaan materi berbasis digital untuk menyediakan pembelajaran yang menarik dan interaktif juga penting, karena sejalan dengan pertumbuhan teknologi pendidikan. Blooket, platform pendidikan berbasis permainan, mendorong pembelajaran siswa melalui upaya individu dan kelompok. Penggunaan gamifikasi dalam pendidikan telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan, serta keterlibatan siswa dalam

⁴ محمود كامل الناقة ورشدي أحمد طعيمة، طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها (المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة إيسيسكو،

2003)، 27.

⁵ Mohd Fauzi Abdul Hamid et al., "Evaluating Student Acceptance of Interactive Infographics Module for Arabic Grammar Learning Using the Technology Acceptance Model (TAM)," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 23, no. 9 (2024): 123, <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.9.7>.

⁶ حسن شحاتة، تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق (الدار المصرية اللبنانية، 2022)، 202.

⁷ Abdul Basyir Jabbar and Adi Fadli, "Hybrid Learning in Arabic Language Instruction: Combining Online and Face-to-Face Learning for Optimal Results," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 1855.

kegiatan pembelajaran. Blooket tidak sekadar menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, melainkan juga memungkinkan pemberian umpan balik secara langsung sehingga siswa dapat mengetahui perkembangan belajarnya secara real-time.⁸ Penggunaan media ini dalam pembelajaran tarkib dapat memfasilitasi pemerolehan pola tata bahasa melalui pengulangan yang kontekstual dan berulang.

Untuk membantu siswa kelas VIII di MTs Pembangunan Jakarta lebih memahami tarkib, sistem dual mode melalui media blooket dapat menjadi alternatif, mengingat pentingnya pembelajaran tarkib, tantangan yang dihadapi siswa, dan perlunya model pembelajaran adaptif berbasis teknologi. Meskipun demikian, penelitian lapangan yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan siswa yang sebenarnya masih diperlukan untuk menunjukkan efektivitasnya dalam implementasi.⁹ Dalam upaya untuk menawarkan alternatif yang lebih efektif dan sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-asli, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas sistem dual mode melalui media Blooket dalam meningkatkan kemampuan tarkib siswa kelas VIII di MTs Pembangunan Jakarta.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimental, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Karena penelitian ini melibatkan dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan tidak melakukan pengacakan individu, tetapi memberikan perlakuan khusus pada kelompok eksperimen, maka desain inilah yang dipilih. Secara khusus, kedua kelompok penelitian diberikan pre-test dan post-test sebagai bagian dari desain kelompok kontrol non-ekuivalen dalam penelitian ini.¹⁰

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Pembangunan Jakarta di Jalan Ibnu Taimia No. 4, Tangerang Selatan. Kegiatan penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2025–2026.

⁸ Prayoga Eka Krisna Erlangga, "The Using Blooket Web as a Teaching Medium on Students' Motivation to Learn English as a Second Language," *JOURNAL OF TECHNOLOGY, EDUCATION & TEACHING (J-TECH)* 2, no. 1 (2025): 155, <https://doi.org/10.62734/jtech.v2i1.460>.

⁹ Octa Syakila Salsabila et al., "Enhancing Vocabulary Learning Through the Blooket Application: Effects on Motivation and Achievement Among Arabic Learners," *Abjadia : International Journal of Education* 10, no. 2 (2025): 517, <https://doi.org/10.18860/abj.v10i2.32340>.

¹⁰ Anas Hidayat et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tazaka Innovatix Labs, 2024), 85.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Seluruh 157 siswa kelas VIII MTs Pembangunan Jakarta pada tahun ajaran 2025–2026 merupakan populasi penelitian. Sebanyak 44 siswa dipilih dari kelompok ini, dengan 22 siswa dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen dan 22 siswa ke dalam kelompok kontrol. Kelas yang terlibat adalah kelas VIII-D dan VIII-E. Kelompok pertama, yang dikenal sebagai kelompok eksperimen, mempelajari tarkib menggunakan sistem dual mode yang diimplementasikan melalui media Blooket, sedangkan kelompok kedua, yang dikenal sebagai kelompok kontrol, belajar menggunakan cara yang lebih tradisional dan sering digunakan.

4. Teknik pengumpulan data

Empat metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Siswa kelas VIII baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan ujian tarkib sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur tingkat kemahiran mereka. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk memastikan dampak pada hasil belajar siswa dari pengenalan sistem dual mode melalui media Blooket. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran untuk memantau penerapan sistem dual mode melalui media Blooket, termasuk interaksi guru dan siswa maupun antarsiswa selama pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab kelas VIII untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pandangan, serta tantangan dalam penerapan sistem dual mode melalui Blooket pada pembelajaran tarkib. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian yang meliputi arsip sekolah, data siswa, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Temuan dari pre-test dan post-test dievaluasi secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS 31. Untuk menganalisis data, beberapa langkah dilakukan. Pertama, data diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk. Kemudian, uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah varians kelompok serupa. Terakhir, Uji T Sampel Independen digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Selain itu, dengan membandingkan peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, uji N-

Gain menentukan seberapa sukses sistem dual mode melalui media Blooket dalam pembelajaran tarkib. Temuan analisis tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas sistem dual mode melalui media Blooket terhadap peningkatan kemampuan tarkib siswa kelas VIII di MTs Pembangunan Jakarta.

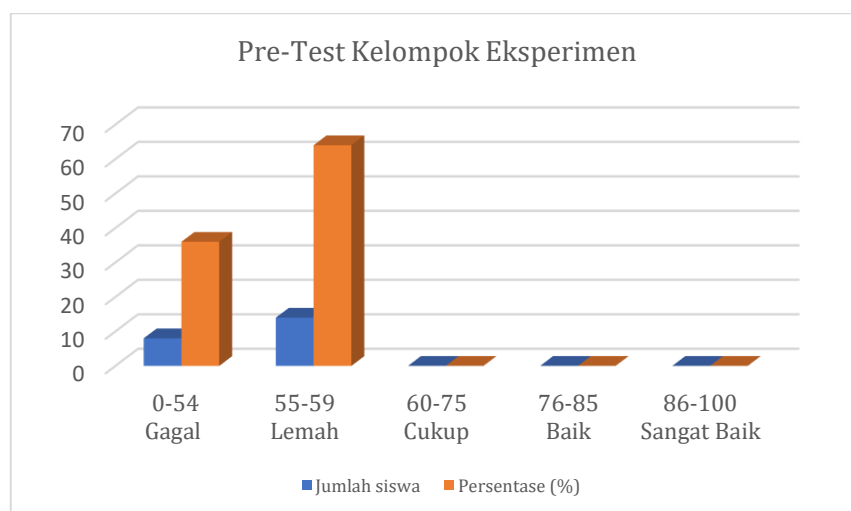
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Sesuai dengan tujuan utama penelitian ini untuk mengkaji sejauh mana efektivitas sistem dual mode melalui media Blooket terhadap peningkatan kemampuan tarkib. Peneliti akan menguraikan tahapan penelitian, mulai dari pelaksanaan pre-test, proses pembelajaran dengan penerapan sistem dual mode melalui media Blooket, hingga hasil post-test, akan dipaparkan secara rinci pada paragraph-paragraf berikut untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan penelitian ini.

1. Hasil Pre-Test Kelompok Eksperimen

Peneliti melakukan pre-test untuk menentukan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa terkait materi yang akan dipelajari sebelum memperkenalkan sistem dual mode melalui media Blooket ke dalam pembelajaran Tarkib. Sebelum memulai program pembelajaran, penilaian ini bertujuan untuk memberi siswa gambaran tentang pemahaman konsep mereka. Berikut penyajian hasil pre-test pada kelompok eksperimen ditampilkan melalui diagram batang yang menunjukkan persentase pada setiap kategori berdasarkan nilai:

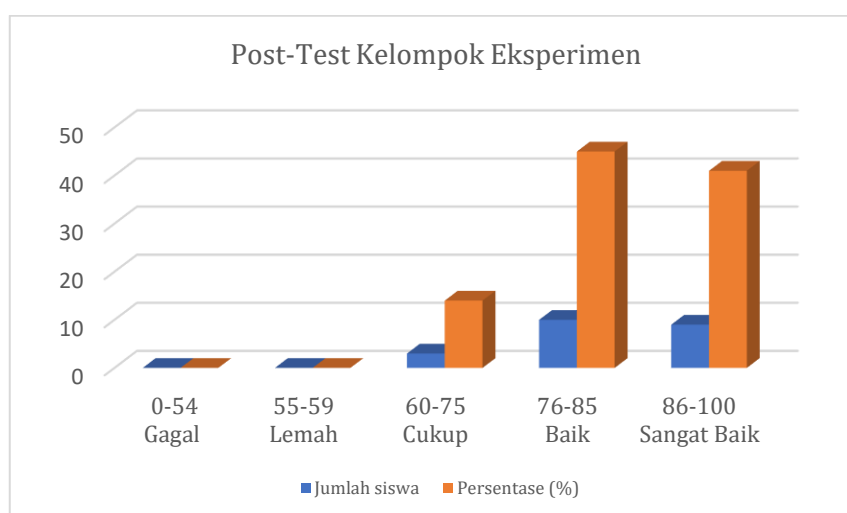


Grafik 1: Hasil Pre-Test Kelompok Eksperimen

Gambar 1 menampilkan skor pre-test kelompok eksperimen sebelum penerapan sistem dual mode melalui media Blooket dalam pembelajaran tarkib. Sebanyak 64% siswa atau 14 siswa masuk pada kategori “gagal”, sedangkan 36% siswa atau 8 siswa masuk pada kategori “lemah”. temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa masih merasa kesulitan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab sebelum perlakuan diberikan. Oleh karena itu, hasil pre-test digunakan sebagai acuan awal untuk mengukur efektivitas penerapan sistem *dual mode* melalui media Blooket terhadap peningkatan kemampuan tarkib siswa.

2. Hasil Post-Test Kelompok Eksperimental

Untuk menyoroti seberapa besar peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan Sistem dual mode melalui media Blooket, kita dapat melihat hasil post-test mereka:



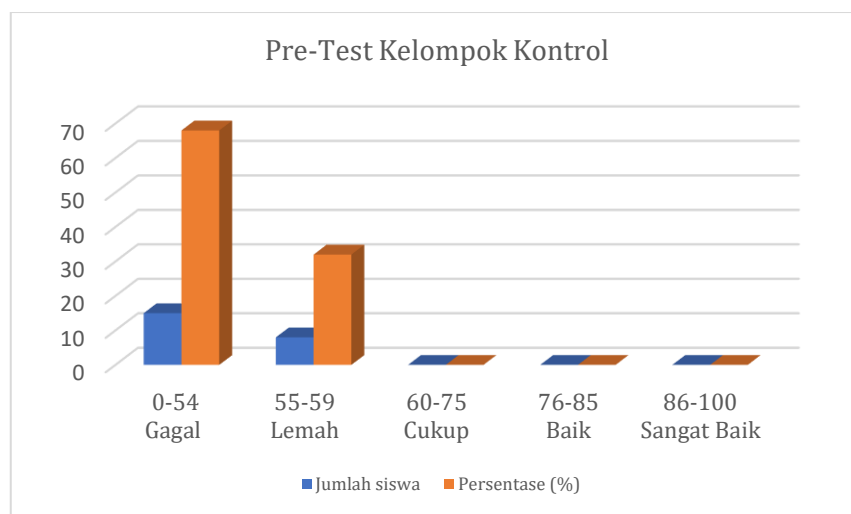
Grafik 2: Hasil Post-Test Kelompok Eksperimen

Setelah diperkenalkannya sistem dual mode melalui media Blooket dalam pembelajaran tarkib, Grafik 2 menampilkan distribusi hasil post-test di antara kelompok eksperimen. Jika dibandingkan dengan kondisi awal pada pre-test, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa telah meningkat. Sekitar 41% siswa mendapatkan nilai "sangat baik" (86-100), 45% mendapatkan nilai "baik", dan 14% mendapatkan nilai "cukup". Tidak ditemukan siswa dengan nilai "lemah" atau "gagal" menunjukkan bahwa kemampuan mereka secara umum telah meningkat. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem dual mode melalui media Blooket mampu

mendukung peningkatan hasil belajar siswa, baik pada siswa dengan kemampuan awal rendah maupun sedang, sehingga memperkuat efektivitas model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tarkib siswa kelas VIII.

3. Hasil Pre-Test Kelompok Kontrol

Sebelum proses pembelajaran tarkib dengan metode konvensional dimulai, untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa, pre-test terlebih dahulu diberikan kepada kelompok kontrol untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Berdasarkan skor yang dikumpulkan, hasil pre-test ditampilkan dalam bentuk diagram batang:

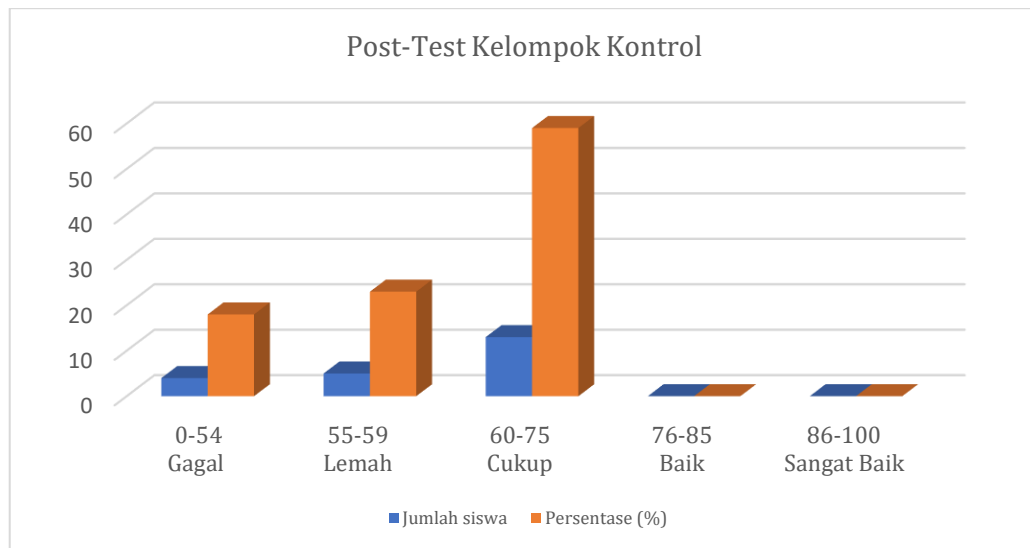


Grafik 3: Hasil Pre-Test Kelompok Kontrol

Grafik 3 menampilkan skor pre-test kelompok kontrol sebelum penggunaan metode konvensional pada pembelajaran tarkib. Sebagian besar siswa, yaitu 68% atau 15 siswa, termasuk pada kategori “gagal”, sedangkan 32% atau 7 siswa memperoleh kategori “lemah”. Tidak ditemukan siswa yang memperoleh kategori “cukup”, “baik”, maupun “sangat baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki tingkat kemampuan yang rendah dalam memahami tarkib. Jika dibandingkan dengan skor pre-test kelompok kontrol, kondisi ini menyoroti pentingnya model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur bahasa Arab.

4. Hasil Post-Test Kelompok Kontrol

Berikut adalah hasil post-test untuk kelompok kontrol, yang menunjukkan seberapa baik kinerja siswa setelah metode konvensional digunakan:



Grafik 4: Hasil Post-Test Kelompok Kontrol

Grafik 4 mengilustrasikan hasil post-test kelompok kontrol setelah mengikuti prosedur pembelajaran Tarkib standar yang tidak menggabungkan sistem dual mode melalui media Blooket. Hasil menunjukkan bahwa 59% siswa termasuk dalam kategori “cukup”, 23% dalam kategori “lemah”, dan 18% masih masuk pada kategori “gagal”. Meskipun terdapat peningkatan kemampuan yang cukup besar dibandingkan dengan kondisi awal, tidak satu pun siswa yang dianggap telah mencapai tingkat “baik” atau “sangat baik”. Menurut temuan ini, pemahaman siswa terhadap Tarkib tidak banyak meningkat dengan metode tradisional. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang lebih efisien untuk hasil terbaik.

5. Uji Normalitas

Dengan menggunakan SPSS Statistics 31, peneliti melakukan uji Shapiro-Wilk untuk melihat apakah distribusi data normal. Berikut adalah temuan dari uji normalitas tersebut:

Tabel 1
Uji Normalitas

Hasil	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Belajar	Pre-Test Eksperimen	.179	22	.065	.889	22	.018
	Post-Test Eksperimen	.116	22	.200	.949	22	.307
	Pre-Test Kontrol	.145	22	.200	.936	22	.167
	Pre-Test Kontrol	.207	22	.015	.915	22	.059

a. Koreksi Signifikansi Liliefors

Nilai signifikansi pre-test dan post-test untuk kelompok eksperimen, kelompok kontrol, dan kelompok kontrol, masing-masing, adalah 0,018, 0,167, dan 0,059, menurut temuan uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas. Ketiga set data tersebut ditentukan memiliki distribusi normal karena nilai signifikansi post-test, pre-test, dan kelompok kontrol lebih dari 0,05, menurut hasil ini. Namun demikian, data tersebut tidak mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikansi pre-test kelompok eksperimen kurang dari 0,05.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan apakah data homogen setelah uji normalitas dilakukan. Berikut adalah analisis uji homogenitas menggunakan SPSS Statistics 31:

Tabel 2
Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based in Mean	.844	1	42	.364
	Based on Median	.870	1	42	.356
	Based on Median and with adjusted df	.870	1	37.437	.357
	Basen on trimmed mean	.846	1	42	.363

Dari tabel di atas, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,364. Karena nilainya di atas 0,05, data dikatakan memiliki varians homogen.

7. Uji T

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Selain itu, dilakukan analisis Uji T Sampel Bebas menggunakan SPSS Statistics 31 untuk menguji adanya perbedaan signifikan dalam pembelajaran tarkib menggunakan sistem dual-mode melalui media Blooket, dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode lain. Hasil uji ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji T

		t-test for Equality of Means							
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	-10.469	42	<.001	<.001	-22.591	2.158	-26.946	-18.236
	Equal variances not assumed	-10.469	39.627	<.001	<.001	-22.591	2.158	-26.953	-18.229

Berdasarkan data pada tabel, nilai signifikansi (Sig.2-tailed) kurang dari 0,001, yang kurang dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebagai hasilnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tarkib siswa meningkat secara signifikan ketika sistem dual mode melalui media Blooket digunakan.

8. Uji "N-Gain"

Dengan menggunakan SPSS Statistics, uji N-Gain dilakukan untuk menentukan efektivitas penerapan Sistem dual mode melalui media Blooket dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah data yang dilaporkan dari uji N-Gain:

Tabel 4
Hasil Uji "N-Gain"

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain	44	11	0.93	0.4685	.25456
N-GainPersen	44	11	93	46.85	25.456
Valid N (Lishwise)	44				

Nilai N-Gain sebesar 0,46 diperoleh dari data yang ditunjukkan pada tabel di atas. Angka ini termasuk dalam kategori sedang menurut kriteria efektivitas N-Gain, karena berada dalam rentang $0,30 < N\text{-Gain} < 0,70$. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem dual mode melalui media Blooket secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tarkib.

Pembahasan

Sistem dual mode adalah pendekatan modern dalam pendidikan yang memadukan pengajaran di kelas tradisional dengan pembelajaran mandiri yang diinisiasi siswa menggunakan materi daring. Model ini menggabungkan pembelajaran langsung di kelas dan pembelajaran daring dengan menempatkan teknologi digital sebagai unsur utama. Siswa dapat secara aktif dan teratur melatih kemampuan struktur bahasa melalui permainan digital dan latihan daring sesuai dengan paradigma ini, yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik, keterlibatan yang lebih besar, dan hasil pembelajaran yang optimal.¹¹ Pemanfaatan media pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar berkontribusi positif dalam meningkatkan dinamika serta efektivitas pembelajaran, sekaligus mendukung penyampaian informasi dan materi ajar secara lebih optimal. Di samping itu, pemanfaatan media secara optimal juga mampu menumbuhkan motivasi dan menarik minat siswa, serta membantu memperkuat pemahaman mereka melalui penyajian materi yang lebih menarik, jelas, dan terpercaya.¹² Hal ini mencakup berbagai alat yang dimanfaatkan guru untuk mendukung proses pembelajaran, memperjelas konsep dan gagasan, melatih keterampilan, membentuk kebiasaan yang positif pada siswa, serta menanamkan nilai-nilai yang diharapkan, tanpa hanya bergantung pada penggunaan kata-kata, symbol, dan angka.¹³

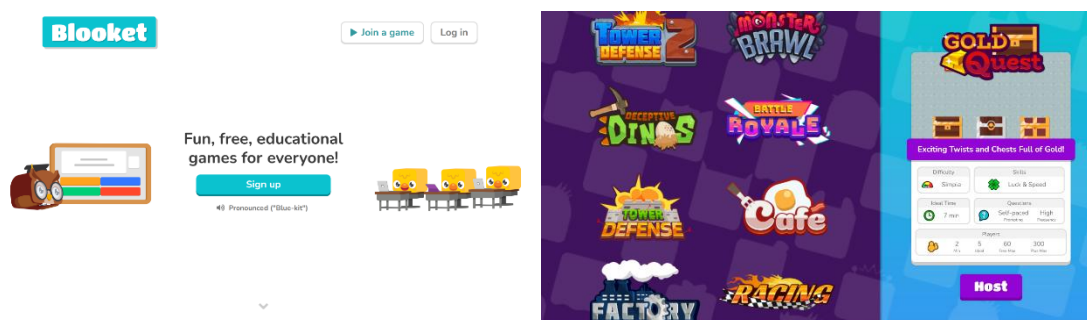
Dalam mengatasi permasalahan pembelajaran tarkib yang dialami siswa, media Blooket dapat dijadikan salah satu alternatif Pendidikan. Blooket adalah platform pembelajaran berbasis game yang memungkinkan pendidik untuk menggunakan game digital sebagai media yang menarik untuk menyampaikan penilaian, kuis, dan soal latihan. Pemain

¹¹ Yuhong Jiang et al., "The Effect of the Online and Offline Blended Teaching Mode on English as a Foreign Language Learners' Listening Performance in a Chinese Context," *Frontiers in Psychology* 12 (2021): 2.

¹² Jaka Wijaya Kusuma et al., *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)* (Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 8.

¹³ سيمفا أغني أنغارا، "دراسة عن الوسائل التعليمية في تعليم اللغة العربية بالمدارس الثانوية بمالانج"، *Lughawiyat: Jurnal* .42 : (2020) 1 ،1 *Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* .
<https://doi.org/10.38073/lughawiyat.v1i1.127>

Blooket dapat terlibat dalam pembelajaran melalui permainan, bersaing satu sama lain untuk menjawab pertanyaan, dan mendapatkan umpan balik langsung atas jawaban mereka. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa, mengurangi rasa bosan, dan menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Selain itu, Blooket menawarkan pengalaman belajar yang beragam, dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, serta efektif dalam mendukung proses belajar siswa.¹⁴ Media Blooket dapat diakses dengan mudah melalui situs web (www.blooket.com) tanpa perlu mengunduh aplikasi. Berbeda dari platform lain, Blooket memberikan konsep kuis game online dengan penggunaan karakter hewan sebagai avarar, sehingga mampu menarik minat dan memberikan kenyamanan bagi siswa. Selain itu, fitur papan peringkat yang menampilkan urutan skor tertinggi hingga terendah dapat mendorong motivasi siswa untuk berkompetisi dalam memperoleh skor tertinggi.¹⁵



Gambar 1

Halaman Blooket

Blooket memiliki keunggulan berupa variasi materi dan fitur kustomisasi yang memungkinkan siswa belajar secara bertahap, memperoleh umpan balik langsung, serta memperkuat pemahaman melalui sistem poin, peringkat, dan penghargaan. Seiring dengan perkembangan menuju era digital dan berlandaskan prinsip teori behaviorisme, Blooket dipandang sebagai media yang tepat untuk mendukung pembelajaran struktur bahasa siswa. Melalui unsur gamifikasi dan interaksi, Blooket memungkinkan siswa berlatih struktur bahasa secara berulang, sehingga mendukung pembentukan kebiasaan berbahasa sebagaimana

¹⁴ Muhammad Hafidz et al., "The Influence of Maharah Qira'ah Learning Evaluation Using Blooket Media on Improving the Learning Outcomes of Eighth-Grade Students at MTs Negeri 3 Mojokerto," *Proceeding of International Conference on Arabic Language*, 2025, 3.

¹⁵ Irwan Sulistyanto and Wildan Isna Asyhar, "The Effectiveness of Blooket Media Toward Student's Vocabulary Mastery," *English Journal for Teaching and Learning* 12, no. 02 (2024): 225.

ditekankan dalam teori behaviorisme.¹⁶ Jadi, Blooket tidak hanya membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri, tetapi juga membantu mereka menjadi pengguna struktur bahasa yang lebih konsisten dan akurat.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, hasil ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Zaini Hariri Shofa dan Siti Durotun Naseha (2025) mengenai efektivitas blended learning dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggabungan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran digital yang diterapkan secara sistematis mampu meningkatkan keterampilan berbahasa arab siswa secara signifikan.¹⁷ Studi Muhammad Farhan Brilliant, Abdul Muntaqim Al Anshory, dan Nur Hasaniyah (2025) tentang penerapan media pembelajaran digital, seperti Blooket dalam pembelajaran bahasa arab memperkuat temuan ini. Isu kurangnya minat siswa dalam belajar dan pemahaman materi pelajaran sebagai akibat dari pendekatan pengajaran yang pasif dan tidak menarik menginspirasi penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan Blooket sebagai media evaluasi dalam bentuk permainan dapat membuat kelas lebih menarik, partisipatif, dan kompetitif. Siswa juga lebih terlibat, memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bahasa Arab, dan menunjukkan semangat yang lebih besar secara keseluruhan.¹⁸ Studi ini memperkuat temuan sebelumnya dengan merinci penggunaan sistem dual mode melalui media Blooket yang meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kombinasi pengajaran kelas tradisional dengan pembelajaran digital dan penggabungan elemen permainan ke dalam tarkib.

PENUTUP

Simpulan

Menurut penelitian dan diskusi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan struktur bahasa siswa saat menggunakan sistem dual mode melalui media Blooket. Hasil post-test juga menguatkan temuan ini. Kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 61,72 dan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,31. Terdapat pengaruh yang

¹⁶ Ikhlusal Amal Alallah, "Tantangan Dan Peluang Belajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Behaviorisme Dalam Era Digital," *Borneo Journal of Language and Education* 4, no. 1 (2024): 91.

¹⁷ Zaini Hariri Shofa and Siti Durotun Naseha, "Efektivitas Blended Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di MTs Al Munawaroh Jombang," *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 4 (2025).

¹⁸ Muhammad Farhan Brilliant et al., "Penggunaan Media Blooket Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mahasiswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 2, no. 4 (2025).

signifikan terhadap prestasi akademik siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Penggunaan sistem dual mode melalui media Blooket dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tarkib, seperti yang ditunjukkan oleh nilai N-Gain yang sebesar 0,4685. Sebagai hasil dari keterlibatan dalam pembelajaran yang mengintegrasikan instruksi kelas tradisional dan media digital, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap pembelajaran tarkib. Melalui penerapan sistem dual mode, siswa tidak hanya menerima penjelasan materi secara langsung dari guru, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengulang dan memperdalam pemahaman melalui aktivitas pembelajaran berbasis permainan menggunakan Blooket. Pendekatan ini menghadirkan gaya dan kebutuhan belajar individu siswa sekaligus membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah disesuaikan.

Saran

Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penerapan sistem dual mode melalui media pembelajaran digital lain atau membandingkan efektivitas Blooket pada berbagai mata pelajaran atau aspek keterampilan lainnya. Guru juga memiliki pilihan untuk menggunakan media pembelajaran digital, yang interaktif dan efektif, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alallah, Ikhlasul Amal. "Tantangan Dan Peluang Belajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Behaviorisme Dalam Era Digital." *Borneo Journal of Language and Education* 4, no. 1 (2024): 91.
- Erlangga, Prayoga Eka Krisna. "The Using Blooket Web as a Teaching Medium on Students' Motivation to Learn English as a Second Language." *JOURNAL OF TECHNOLOGY, EDUCATION & TEACHING (J-TECH)* 2, no. 1 (2025): 155. <https://doi.org/10.62734/jtech.v2i1.460>.
- Fauzia, Mutia, Ade Nandang, and Heri Gunawan. "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan* III, no. 1 (2019): 6.
- Hafidz, Muhammad, Muhammad Khoirul Ibad, and Anwar Rudi. "The Influence of Maharah Qira'ah Learning Evaluation Using Blooket Media on Improving the Learning Outcomes of Eighth-Grade Students at MTs Negeri 3 Mojokerto." *Proceeding of International Conference on Arabic Language, 2025*, 3.
- Hamid, Mohd Fauzi Abdul, Muhammad Sabri Sahrir, Ahmad Zaki Amiruddin, Mohd Firdaus Yahaya, and Shaferul Hafes Sha'ari. "Evaluating Student Acceptance of Interactive Infographics Module for Arabic Grammar Learning Using the Technology Acceptance Model (TAM)." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 23, no. 9 (2024): 123. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.9.7>.
- Hidayat, Anas, Lalu Supardi, Trisninawati, and Rudi Alhemp. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tazaka Innovatix Labs, 2024.
- Jabbar, Abdul Basyir, and Adi Fadli. "Hybrid Learning in Arabic Language Instruction: Combining Online and Face-to-Face Learning for Optimal Results." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 1855.
- Jiang, Yuhong, Yingying Chen, Jiasheng Lu, and Yiqing Wang. "The Effect of the Online and Offline Blended Teaching Mode on English as a Foreign Language Learners' Listening Performance in a Chinese Context." *Frontiers in Psychology* 12 (2021): 2.
- Kusuma, Jaka Wijaya, Supardi, Muh. Rijalul Akbar, et al. *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Muhammad Farhan Brilliant, Abdul Muntaqim Al Anshory, and Nur Hasanayah. "Penggunaan Media Blooket Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 2, no. 4 (2025).
- Salim, Mohammad Salim. "Challenges and Innovations in Teaching The Arabic Grammar to Non-Native Speakers." *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities* 4, no. 5 (2024): 137. <https://doi.org/10.55544/ijrah.4.5.21>.
- Salsabila, Octa Syakila, Munirul Abidin, and Penny Respati Yurisa. "Enhancing Vocabulary Learning Through the Blooket Application: Effects on Motivation and Achievement

Among Arabic Learners.” *Abjadiah : International Journal of Education* 10, no. 2 (2025): 517. <https://doi.org/10.18860/abj.v10i2.32340>.

Shofa, Zaini Hariri, and Siti Durotun Naseha. “Efektivitas Blended Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di MTs Al Munawaroh Jombang.” *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 4 (2025).

Sulistyanto, Irwan, and Wildan Isna Asyhar. “The Effectiveness of Blooket Media Toward Student’s Vocabulary Mastery.” *English Journal for Teaching and Learning* 12, no. 02 (2024): 225.

أنغار, سيمفا أغني. “دراسة عن الوسائل التعليمية في تعليم اللغة العربية بالمدارس الثانوية بمالانج.” *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2020): 42. <https://doi.org/10.38073/lughawiyat.v1i1.127>.

الناقفة, محمود كامل and, رشدي أحمد طعيمة. طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها. المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة إيسيسكو, 2003.

سلامي, عبد القادر. “التركيب وأهميته اللسانية بين القدماء والمحدثين.” *جامعة تلمسان الجزائر*, 2017, 132.

شحاتة, حسن. تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق. الدار المصرية اللبنانية, 2022.